



## Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif

Denda Puniawati <sup>a,1,\*</sup>, Ana Mulyono <sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

<sup>b</sup> Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar

<sup>1</sup> Email: [Dendepuniw@gmail.com](mailto:Dendepuniw@gmail.com)

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 17 Juni 2023

Revised: 25 Juni 2023

Accepted: 25 Juli 2023

#### Keywords:

Metodel pembelajaran kooperatif, Aktivitas Belajar.

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya target penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa dan indikator pencapaian target tersebut adalah hasil belajar siswa akan baik dan meningkat apabila didalam proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa. Interaksi tersebut akan timbul apabila ada respon baik yang timbul dari siswa. Belajar yang baik harus timbul dari keinginan siswa sendiri. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan lembar soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus peningkatan hasil belajar, interpretasi skala aktivitas belajar dan N-Gain Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan penerapan model kooperatif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa MI Maraqitta'limat Sembulan Batu terhadap materi globalisasi dan kebudayaan Indonesia pada era globalisasi pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 71,43% pada siklus II mencapai 95,24%. Dilihat dari skor N-Gain pada siklus I sebesar 0,13% dan siklus II 0,32%, hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar 0,19% dengan kategori N-Gain score sedang.



### Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang terampil dan berkarakter berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Zamroni berpendapat bahwa Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan

warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya target penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa dan indikator pencapaian target tersebut adalah hasil belajar siswa akan baik dan meningkat apabila didalam proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa. Interaksi tersebut akan timbul apabila ada respon baik yang timbul dari siswa. Belajar yang baik harus timbul dari keinginan siswa sendiri. Hal ini akan terjadi apabila siswa merasa senang terhadap pelajaran yang disampaikan. Dari hasil observasi di MI Maraqitta'limat Sembulan Batu, umpan balik dari siswa pada proses pembelajaran belum optimal. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi, hanya ada satu siswa yang menjawab pertanyaan tersebut sedangkan siswa yang lain hanya diam. Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga kurang optimal terutama keaktifan merespon pertanyaan dari guru. Siswa juga tidak berani untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum dipahami, meskipun guru telah mempersilakannya.

Interaksi antar siswa tidak terjadi karena tidak adanya pembagian kelompok belajar. Keadaan seperti ini hanya mengarahkan siswa pada pencapaian ranah kognitif saja. Sementara itu, ranah afektif dan ranah psikomotor belum tercapai. Hal ini perlu segera ditangani agar tujuan pembelajaran PKn dapat 3 terlaksana dengan baik melalui model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan PKn. Sasaran utama dari proses pembelajaran terletak pada proses belajar siswa. Pembelajaran adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi siswa. Dalam kegiatan belajar siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik, oleh sebab itu aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar

Aktivitas belajar siswa yang rendah seringkali juga menyebabkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran menjadi berkurang, jika hal ini dibiarkan terjadi secara terus-menerus maka tidak bisa dipungkiri akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik perlu mencari atau mengganti metode pembelajaran yang sesuai dan menarik aktivitas siswa. Metode mengajar merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang

membantu guru untuk dapat lebih menguasai jalannya pembelajaran. Oleh karena itu, strategi belajar-mengajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan belajar dalam pembelajaran di sekolah.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan di atas antara lain menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan memasukkan unsur-unsur keterlibatan siswa secara langsung. Pembelajaran kooperatif adalah salah bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat pemahamannya berbeda.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kooperatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan metode penelitian ini peneliti berfokus pada proses belajar mengajar dan hasil belajar pembelajaran dikelas, dalam hal ini kelas bukan hanya diartikan oleh empat dinding kelas/ruang kelas akan tetapi lebih pada aktivitas belajar dan interaksi guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MI Maraqitta'limat yang beralamat di Dusun Sembulan batu, Desa Senaru, Kec.bayan, Kab.Lombok Utara. Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena dekat dengan rumah dan tempatnya yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum, serta sekolah tersebut berada desa terpencil.

## Hasil dan pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan hasil observasi belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif. Nilai rata-rata pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 71,43% pada siklus II mencapai 95,24%. Dilihat dari skor N-Gain pada siklus I sebesar 0,13% dan siklus II 0,32%, hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar 0,19% dengan kategori N-Gain score sedang. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Tahapan Dari Pra Siklus Sampai Siklus II

Tahapan	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata Siswa	Keterangan
Siklus II	2235	71,43	Kurang

Siklus II	2450	95,24	Baik
-----------	------	-------	------

Dari data hasil ulangan siswa bahwa nilai rata-rata kelas masih di bawah standar yaitu 71,43 pada siklus I, hasil ini sedikit mengalami peningkatan dari siklus I. Dari data di atas dapat diperoleh untuk prosentase data nilai kurang 59,38% terdiri dari 19 siswa, dan prosentase data nilai baik 40,63% terdiri dari 13 siswa. Sehingga nilai siswa yang sudah mencapai KKM yakni sebanyak 13 siswa atau sekitar 40,63%. Pada siklus II ini hasil belajar siswa semakin meningkat, ini diketahui dengan nilai rata-rata sudah di atas KKM yaitu 95,24. Prosentase data nilai di bawah KKM 18,75% terdiri dari 6 siswa, prosentase data nilai baik 81,25% terdiri dari 26 siswa. Hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya yang 71,43 pada siklus I. Ini tergambar dalam lembar observasi dalam lampiran, hasil ini merupakan hasil akhir yang didapat peneliti selama melakukan tindakan bersama teman sejawat dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPKn pada materi globalisasi dan kebudayaan Indonesia pada era globalisasi melalui metode kooperatif.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis/peneliti peroleh, hasil observasi lapangan dan hasil wawancara peserta didik dan dari guru PPKn, serta teman sejawat sebagai observer, maka secara umum hasil belajar siswa dapat tercapai melalui metode tanya jawab yang telah dilaksanakan oleh penulis sebagai peneliti langsung dengan melalui tiga siklus. Dimana pada setiap siklus peneliti memperoleh suatu data yang pada awalnya merupakan permasalahan, setelah dilakukan tindak lanjut maka mengalami perubahan meskipun harus melalui pemantauan dan bimbingan langsung terhadap siswa yang bermasalah baik pada siklus pertama dan terlihat adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus ketiga. Berdasarkan wawancara pada dasarnya guru, teman sejawat serta peserta didik menanggapi metode kooperatif sangat bermanfaat, dan terlihat siswa merasa senang dan tertarik sehingga peserta didik mampu menyajikan hasil akhirnya pada siklus kedua dengan baik. Sehingga akhirnya penelitian upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif yang merupakan salah satu metode pembelajaran PPKn dapat dikatakan mengalami keberhasilan meskipun masih banyak kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian tindakan kelas ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif.

### Referensi

Sardiman.( 2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ardy Wiyani, (2014), *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Isjoni, (2016), *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung

Trianto, (2016), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

[www.KurikulumPKnSDSMPdanSMA.doc.pdf](#) diunduh pada 4 Desember 2022.

Jamil Suprihatiningrum, (2013), *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Ar – Ruzz Media

Imas Kurniasih dan Sani Berlin. (2015).*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

Karwono. Heni Mularsih.( 2012). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setyosari Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.